

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Proses pengembangan *E-Guidebook* trilingual berbasis aspek historis dan filosofis Sesaji Rewanda di Goa Kreo Semarang dilakukan melalui lima tahap model ADDIE, yaitu *analysis*, *design*, *development*, *implementation*, and *evaluation*. Pada tahap *analysis*, para peneliti menganalisis potensi sejarah, filosofi, dan tradisi yang ada di Goa Kreo melalui observasi langsung, wawancara, dan studi literatur. Pada tahap *design*, para peneliti fokus melakukan perancangan, seperti desain *layout*, tipografi, *color palette* dari *E-Guidebook* trilingual. Pada tahap *development*, para peneliti mulai fokus pada pengembangan *E-Guidebook* yang disesuaikan dengan apa yang sudah dibuat pada tahap sebelumnya. Berikutnya, pada tahap *implementation E-Guidebook* siap diujicobakan kepada responden setelah revisi dari masukan para ahli dilakukan. Kemudian, evaluasi menjadi tahap terakhir pada pengembangan ini, revisi dilakukan setelah masukan dari para ahli dan responden dilaksanakan. Seluruh tahapan tersebut menghasilkan *E-Guidebook* trilingual berjudul “Sesaji Rewanda: ゴア・クレオでスサジ・レワンダの伝統にふれてみよう *Getting to Know and Experiencing The Sesaji Rewanda Tradition at Goa Kreo*” yang telah dinyatakan layak dan final digunakan sebagai media promosi wisata budaya.

Berdasarkan hasil kuesioner responden terhadap *E-Guidebook* trilingual menunjukkan hasil yang sangat positif pada ketiga aspek penilaian, yaitu aspek konten dan bahasa, aspek desain dan tampilan, serta aspek fungsional *E-Guidebook* sebagai media promosi wisata budaya, yang seluruhnya berada pada kategori Sangat Baik. Hasil ini didukung dengan *feedback* responden yang secara umum menyatakan bahwa *E-Guidebook* mudah dipahami, memiliki desain yang menarik,

serta mampu menumbuhkan minat berkunjung ke Goa Kreo, khususnya pada momen Festival Sesaji Rewanda.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *E-Guidebook* trilingual berbasis aspek historis dan nilai filosofis Sesaji Rewanda berhasil dikembangkan melalui proses yang sistematis dan diterima secara positif oleh calon wisatawan mancanegara, khususnya Jepang sebagai media promosi sekaligus informasi budaya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ditemukan selama proses pengembangan, peneliti mengajukan beberapa saran. *E-Guidebook* trilingual yang telah dikembangkan dapat dimanfaatkan oleh pengelola Goa Kreo sebagai media promosi resmi melalui platform digital dan diperbarui secara berkala, terutama pada informasi pendukung, seperti harga tiket masuk dan tiket parkir. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan produk serupa dengan menambahkan bahasa asing lain sesuai sasaran wisatawan mancanegara, menambah jumlah dan memperluas karakteristik responden, serta melibatkan penerjemah profesional atau penutur asli bahasa asing terkait untuk meningkatkan penerjemahan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi Program Studi Bahasa Asing Terapan dalam mengembangkan kajian yang mengintegrasikan kompetensi alih bahasa dengan promosi pariwisata berbasis budaya, sehingga memperkuat kontribusi linguistik terapan dalam bidang pariwisata dan industri kreatif.